

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah

Desa Pancasila adalah hasil pemekaran dari Desa Muara putih pada tahun 1986. Sebelum terpisah dari Muara Putih, dusun yang ada bernama Pendowo 1, Pendowo 2, Pendowo 3, Pendowo 4, dan Pendowo 5. Setelah pemekaran pada tahun 1986 dan menjadi desa definitif yang mekar dari induknya yaitu Desa Muara Putih. Karena ada 5 Dusun yang terbentuk, maka disepakati untuk menetapkan nama Desa Pancasila yang bermakna Panca yaitu 5 dan Sila yaitu Dasar, terbentuklah Desa Pancasila. Pada tahun 1990 terjadi pemekaran di Dusun 3 dan terbentuklah Dusun 6, karena dusun 3 dianggap terlalu besar atau luas wilayahnya.

Dusun 1 hingga Dusun 6 setelah resmi menjadi Desa Pancasila dipimpin oleh Bapak Miskun. Pada tahun 1995 diadakan PILKADES, karena tidak ada yang bersedia atau tidak ada yang mau mencalonkan diri maka Bapak Miskun melawan kotak kosong (menjabat lagi) sampai tahun 2002. Pada tahun 2002 itu juga diadakan pemilihan Kepala Desa dan ada yang bersedia mencalonkan diri. Jadi ada 2 calon Kepala desa termasuk Pak Miskun yang dicalonkan kembali. Namun setelah pemilihan, ternyata Pak Miskun lebih unggul dibanding calon lainnya, sehingga menjabat lagi untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007.

Setelah masa jabatannya berakhir, Pak Miskun tidak bersedia dicalonkan kembali karena faktor usia. Setelah diadakan pemilihan kepala desa yang baru, terpilihlah Pak Sigit Suprpto sebagai Kepala Desa untuk periode 2007-2013 maka pada tahun 2013 digantikan oleh Pak Sutoyo yang semula menjabat sebagai sekretaris desa dan pada tanggal 6 juli 2015 diadakan Pemilihan Kepala Desa Pancasila yang baru dan terpilihlah Bp.Suwondo Sudarsono, sebagai kepala Desa Pancasila periode 2015-2021 yang dilantik oleh Bp.Bupati Lampung Selatan Ryco Menoza pada 10 juli 2015 di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Sejarah pemimpin yang ada di desa dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Sejarah Kepala Desa Pancasila

No	Priode	Nama Kepala Desa	Sumber informasi
1	1994-2001	Miskun	Tokoh Masyarakat
2	2002-2007	Miskun	Tokoh Masyarakat
3	2008-2013	Sigit Suprpto	Tokoh Masyarakat
4	2015-Sekarang	Suwondo Sudarsono	Tokoh Masyarakat

Sejarah penelusuran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pancasila dimulai sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang dapat dilihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penelusuran Sejarah BPD Desa Pancasila

No	Periode	Nama BPD	Sumber Informasi	Keterangan
1	2002-2007	Hendri Subiyanto, S.Pd	Tokoh Masyarakat	Ketua BPD
2	2007-2013	Hendri Subiyanto, S.Pd	Tokoh Masyarakat	Ketua BPD
3	2013-2016	Miskun	Tokoh Masyarakat	Ketua BPD
4	2017 – sekarang	Miskun	Tokoh Masyarakat	Ketua BPD

Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Pancasila didanai dari berbagai sumber dapat dilihat sejak tahun 2007 hingga sekarang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3 Pembangunan Desa yang sudah dilakukan

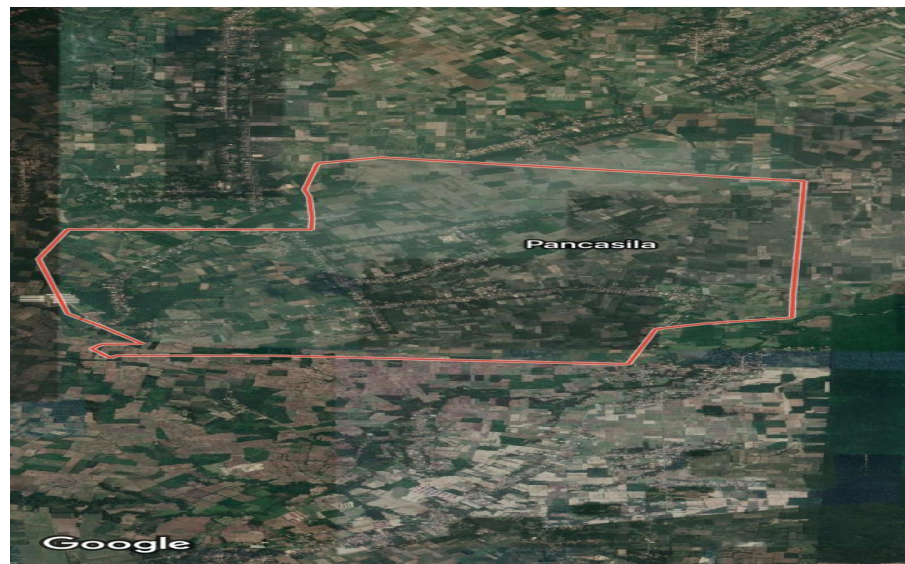
No	Jenis Pembangunan/ Kegiatan	Periode	Sumber Dana Donor	Volume	Lokasi
1	Pemasangan Instalasi Listrik	2008	PIHAK KE-3	1 Unit	Kantor Desa
2	Pembangunan Gorong-gorong	2008	ADD	4x6 M	Rt. 007 Dusun 4
3	Pembangunan Gardu Jaga	2008	Swadaya	4 Unit	Dusun 1,2,4 dan 5
4	Rehab Pasar Desa	2008	PNPM	2 Unit	Rt. 003 Dusun 2
5	Pembangunan I TPA	2008	PIHAK KE-3	4 x 6 M	Rt. 002 Dusun 1
6	Pembangunan Gedung Posyandu	2009	PNPM	6 x 9 M	Rt. 004 Dusun 2
7	Pembangunan Gedung Posyandu	2010	PNPM	6 x 9 M	Rt. 012 Dusun 6
8	Pembangunan Gorong-gorong	2011	ADD	3 x 6 M	Rt. 009 Dusun 5
9	Pembangunan Embuang	2012	PNPM	20 x 40	Rt. 009 Dusun 5
10	Pembangunan TPT	2012	ADD	200 M	Rt. 008 Dusun 4
11	Pembangunan TPT	2013	PNPM	740 M	Rt. 001, RT.002 Dusun 1
12	Pemasangan Paving Block	2013	ADD	100 M	Rt. 003 Dusun 2
13	Pembangunan Hotmix	2013	PU KAB	2500 M	Dusun 1 dan Dusun 2
14	Pembangunan Pasar	2013	KOPERINDA G	4 los	Rt. 003 Dusun 2
15	Pembangunan TPT	2014	ADD	200 M	Rt. 005 Dusun 3
16	Pembangunan HOTMIX	2014	PU KAB	1500 M	Dusun 2 dan Dusun 3
17	Pembangunan HOTMIX	2014	PU PROP	500 M	Rt. 011 Dusun 6
18	Pembuatan Embung	2014	PU KAB	27 x 100 M	Rt. 008 Dusun 4
19	Pembangunan TPT	2015	DD	1500 M	Rt. 009 dan Rt.010 Dsn 5
20	Pembangunan Latasir	2016	PU KAB	1250 M	Rt. 005 dan Rt.006 Dsn 3
21	Pembangunan	2016	PU KAB	2000 M	Dusun 4 dan

	Hotmix				Dusun 5
22	Pembangunan Latasir	2016	PU KAB	800 M	Rt. 001 Dusun 1
23	Pembangunan TPT	2016	DD	2500 M	Rt. 005 dan RT.006 Dsn 3

2.1.1.2 Kondisi Geografis Desa Pancasila

Desa pancasila adalah salah satu desa dalam wilayah natar yang terletak di wilayah selatan dari ibu kota kabupaten lampung selatan. Desaini memiliki luas kurang lebih seluas 110888 ha.

Berikut ini peta Desa Pancasila dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini



Gambar 2.1 Peta Desa Pancasila

- a. Letak geografis penelitian ini di lakukan di Desa Pancasila yang memiliki luas wilayah 11.088 ha. Jarak Desa Pancasila dengan ibu kota Kabupaten Lampung Selatan adalah 90km sedangkan dengan ibu kota Kecamatan Natar adalah 15 k.

Berikut ini penjelasan batas wilayah dipaparkan pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Batas Wilayah

No	Batas wilayah	Batasan dengan desa
1	Sebelah utara	Bandarejo purwosari
2	Sebelah timur	Rejo mulyo
3	Sebelah barat	Muara putih
4	Sebelah selatan	Kerawang sari atau karang anyar

b. Orbitasi

Berikut ini penjelasan orbitasi Desa Pancasila di paparkan pada tabel 2.5

Tabel 2.5 : Orbitasi

No	Uraian	Satuan		Keterangan
I	Orbitasi Umum			
1	Jarak ke ibu kota provinsi	25	Km	-
2	Jarak ke ibu kota kabupaten	90	Km	-
3	Jarak ke ibu kota kecamatan	12	Km	-
II	Orbitasi Khusus			
1	Jarak ke gunung	200	M	-
2	Jarak ke laut	500	M	-
3	Jarak ke sungai	200	M	-
4	Jarak ke pinggiran hutan	500	M	-
5	Jarak ke pasar	500	M	-
6	Jarak ke pelabuhan	80	Km	Pelabuhan Bakauheni
7	Jarak ke bandar udara	12	Km	Bandara R.Intan II
8	Jarak ke terminal	25	Km	Terminal R.Basa
9	Jarak ke kantor polisi/militer	12	M	Polsek Natar
10	Jarak ke tempat wisata	30	Km	-
11	Jarak ke tempat hiburan	-	-	-

2.1.1.3 Kondisi Demografis & Kependudukan Desa

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pancasila sebesar 6804 orang jiwa yang terdiri atas 1428 orang laki-laki dan 1383 orang perempuan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.6 : Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Desa Pancasila Tahun 2017

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
			Lk	Pr	
1.	Dusun 1	195	297	274	571
2.	Dusun 2	163	226	205	431
3.	Dusun 3	170	255	256	481
4.	Dusun 4	125	157	146	303
5.	Dusun 5	104	164	166	330
6.	Dusun 6	128	329	336	665
TOTAL			1.428	1.378	2.806

2. Jumlah penduduk menurut pemeluk agama dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah ini :

Tabel 2.7: Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama

No	Dusun	Jumlah				
		Islam	Kristen	Budha	Hindu	Katolik
1.	Dusun 1	571	-	-	-	-
2.	Dusun 2	392	-	-	-	34
3.	Dusun 3	477	34	-	-	-
4.	Dusun 4	303	-	-	-	-
5.	Dusun 5	330		-	-	-
6.	Dusun 6	665		-	-	-
T O T A L		2738	34	-	-	34

3. Tingkat pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan potensi demografi suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka, proses penerimaan informasi dapat dilakukan dengan baik. Sebaran jumlah penduduk Desa Pancasila berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table 2.8

Tabel 2.8 : jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No	Jenjang Sekolah	Jumlah
1.	S-1 Keatas	15
2.	D-3	15
3.	D-2	23
4.	D-1	5
5.	SLTA/Sederajat	427
6.	Lulusan SMP	528
7.	Lulusan SD	605
8.	Tidak tamat SD/ Tidak Sekolah	140
TOTAL		

2.1.1.4 Fasilitas Sosial Desa

Fasilitas sosial desa adalah fasilitas yang di sediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat. Dalam rangka Mendukung kegiatan sosial masyarakat Desa Pancasila berikut ini adalah fasilitas sosial yang ada di Desa Pancasila

1. Fasilitas pemerintahan
2. Fasilitas peribadatan
3. Fasilitas kesehatan
4. Fasilitas pendidikan
5. Fasilitas olahraga
6. Fasilitas ekonomi

2.1.1.5 Fasilitas Pemerintahan

Fasilitas Pemerintahan adalah sarana dan prasarana yang dibiayai dari APBN atau APBD, dibawah pengurusan lembaga Negara dalam arti yang luas, tidak termasuk barang atau kekayaan yang dimiliki BUMN atau BUMD, yang pemanfaatannya ditunjukkan secara khusus untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan Negara dan pemerintahan.

Fasilitas pemerintahan Desa Pancasila dapat dilihat pada tabel 2.9

Tabel 2.9 : Fasilitas Pemerintahan Desa Pancasila

No	Jenis fasilitas Pemerintahan	Jumlah (Unit)	Penggunaan Fasilitas
1	Kantor Kepala Desa	1	Aktif
2	Kantor BPD	1	Aktif

2.1.1.6 Fasilitas ibadah

Fasilitas ibadah adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing.

Untuk melihat fasilitas tempat ibadah yang ada di Desa Pancasila dapat dilihat pada tabel 2.10

Tabel 2.10 : Fasilitas Tempat Ibadah yang ada di Desa Pancasila

No	Nama Masjid / Musholla/TPA/Gereja	Jumlah (Unit)	Penggunaan Fasilitas
1	Masjid Al-Mukarromah	1	Tempat Beribadah – Aktif
2	Mushola Al-Ikhlas	1	Tempat Beribadah – Aktif
3	Mushola Nurul Iman	1	Tempat Beribadah – Aktif
4	Mushola Nurul Hidayah	1	Tempat Beribadah – Aktif
5	Mushola An-Nur	1	Tempat Beribadah – Aktif
6	Mushola Nurul Huda	1	Tempat Beribadah – Aktif
7	Masjid Ibnu Rosyidi	1	Tempat Beribadah – Aktif
8	Mushola Nurul Islam	1	Tempat Beribadah – Aktif
9	Masjid M.Ibnu Rosyidi	1	Tempat Beribadah – Aktif
10	Mushola Nurul Jannah	1	Tempat Beribadah – Aktif
11	Masjid Baitul Jannah	1	Tempat Beribadah – Aktif
12	Masjid Nurul Ridho	1	Tempat Beribadah – Aktif
13	Gereja St. Yohanes Aloysius	1	Tempat Beribadah – Aktif

2.1.1.7 Fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.11

Tabel 2.11 : Fasilitas Pendidikan yang ada di Desa Pancasila

No	Jenis fasilitas Pendidikan	Jumlah (Unit)	Nama	Penggunaan Fasilitas
1	Gedung Paud	3	Paud Annisa, Paud Harapan Maju, Paud Harapan Bunda	Aktif
2	Gedung TK	1	TK ABA (Aisiyah Busthanul Athfal)	Aktif
3	Gedung SD	1	SDN I Pancasila	Aktif
4	Gedung MI	1	Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah	Aktif
5	Gedung SLTP	1	SMP Muhammadiyah 3 Natar	Aktif
6	Gedung SLTA	1	SMA Negeri 2 Natar	Aktif

2.1.1.8 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan adalah sarana atau prasarana atau perlengkapan yang diwujudkan dalam bentuk pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah desa, atau swasta bagi masyarakat dengan tujuan untuk menjaga atau meningkatkan kesehatan melalui tindakan *prevenrif*, *kuratif* maupun *rehabilitative* dapat dilihat pada tabel 2.12.

Tabel 2.12 : Fasilitas Kesehatan di Desa Pancasila

No	Jenis fasilitas Kesehatan	Jumlah (Unit)	Penggunaan Fasilitas
1	Pustu	1	Aktif
2	Posyandu	5	Aktif

2.1.1.9 Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga adalah suatu bentuk yang permanen,bisa digunakan dalam ruangan ataupun diluar ruangan dapat dilihat pada tabel 2.13

Tabel 2.13 : Fasilitas Pendukung kegiatan Olahraga yang ada di Desa Pancasila

No	Jenis fasilitas Olah Raga	Jumlah (Unit)	Penggunaan Fasilitas
1	Lapangan Bola Kaki	2	Aktif
2	Lapangan Bola Volly	1	Aktif
3	Tenis Meja	1	Aktif
4	Lapangan Bulu Tangkis	1	Aktif

2.1.1.10 Fasilitas Ekonomi

Fasilitas Ekonomi yang ada di Desa Pancasila dapat dilihat pada tabel 2.14

Tabel 2.14 : Fasilitas Ekonomi yang ada di Desa Pancasila

No	Jenis fasilitas Ekonomi	Jumlah (Unit/Orang)
1	BUMDES “ Bina Usaha “	1
2.	Pembuatan Kerupuk Singkong, Jamu Tradisional	3
3.	Peternak Ayam	1
4.	Penjualan Gas Elpigi	45
5.	Warung Nasi / Nasi Soto	8
6.	Warung Mie Ayam	1
7.	Bengkel Motor	4
8.	Warung Sembako	60
9	Foto Coppy	2
10	Panglong Kayu	1
11	Kios Pupuk	2
12	Bengkel Las	2
13	Toko Bangunan	3
14	Toko Sarana Pertanian	2
15	Meubeler	2
16	Pangkas Rambut	2
17	Penjual Pakan Burung	1

2.1.1.11 Sumber Daya Alam dan Ekonomi Desa

Desa Pancasila Secara geologi lahan tanah berupa lahan Kering dan sebagian besar lagi lahan rawa kering serta tegalan yang merupakan lahan mayarakat. Desa Pancasila memiliki beberapa potensi agrobisnis dan pertanian padi dan jagung. Potensi sumber daya air yang cukup, pada musim kemarau di beberapa dusun cenderung kering namun dapat ditanggulangi dengan adanya sumur bor air dalam dan sumur bor air dangkal, dan pada musim hujan tidak terdapat permasalahan banjir. Secara iklim mempunyai kategori daerah sub-tropis yang terdiri dari 2 (dua) musim iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Tingkat curah hujan tertinggi terjadi pada bulan September Sampai dengan Desember. Curah hujan terendah pada umumnya terjadi pada Januari s/d Agustus. Pemanfaatan ruang atau penggunaan lahan di Desa Pancasila

pada umumnya digunakan untuk keperluan pertanian dan pemukiman penduduk, Kantor Pemerintah, Fasilitas Pemuda dan PKK, areal perkebunan, ladang, tegalan . Guna melindungi dan melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan tetap melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan, maka penentuan kawasan-kawasan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa wilayah sebagaimana yang tertera pada rencana pola ruang Kabupaten Lampung Selatan.

Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat desa perlu Mengetahui Sumber daya alam apa saja yang ada dan dapat dikelola di Desa Pancasila. Berikut adalah Daftar Sumber Daya Alam Desa Pancasila dapat dilihat pada Tabel 2.15 dibawah ini

Tabel 2.15 : Daftar Sumber Daya Alam Desa Pancasila

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1	Luas Wilayah Desa Pancasila	1004
2	Tanah Sawah	
	a. Irigasi Teknis	-
	b. Irigasi Setengah Teknis	50,00
	c. Tadah Hujan	528,25
3	Tanah Bukan Sawah	
	a. Area Pemukiman	84,75
	b. Area Pertanian	283,50
	c. Area Perkebunan	50
	d. Area Pendidikan	5
	e. Area Pusat Pelayanan Kesehatan	0,25
	f. Area Rekreasi dan Olah Raga	2
	g. Jalan/Lorong	8
	h. Jembatan	1
	i. Gorong-gorong	19

2.1.1.12 Jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian

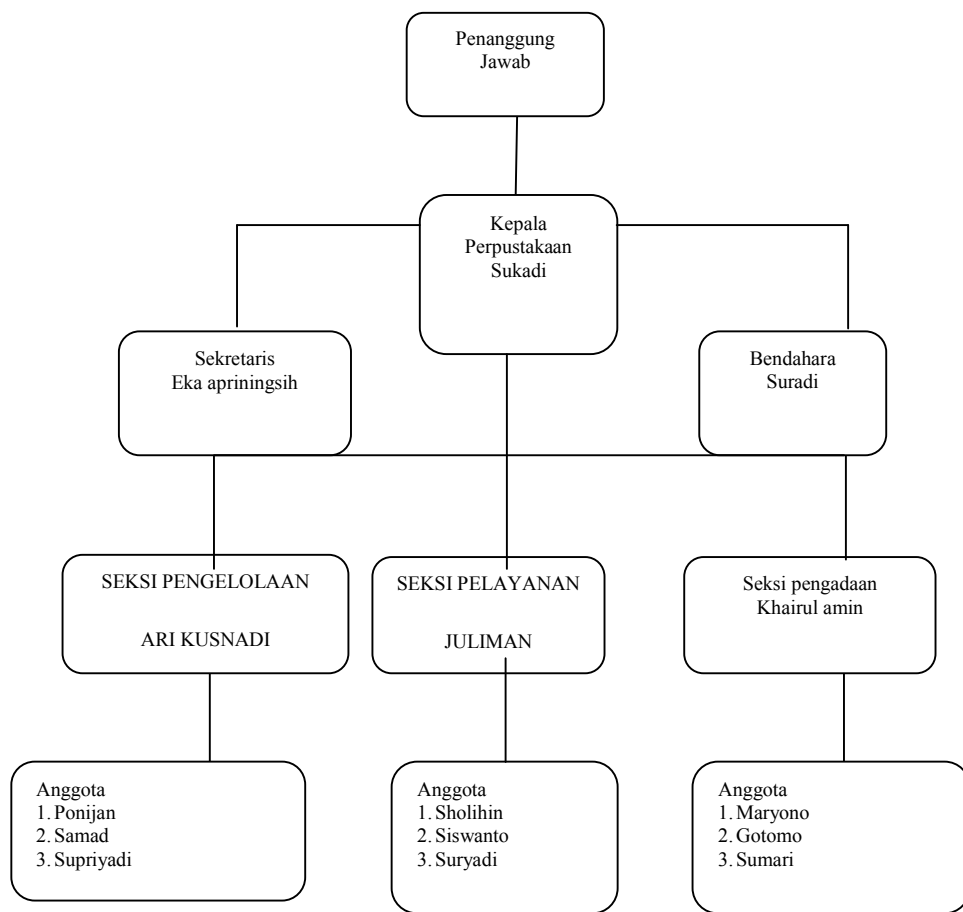
Penduduk Desa Pancasila memiliki mata pencaharian yang berbedabeda. Mata pencaharian menjadi sumber pendapatan keluarga yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Minimnya pendapatan akan membuat masyarakat hanya membelanjakan

pendapatannya untuk konsumsi rumah tangga. Jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian di Desa Pancasila tahun 2011 disajikan pada Tabel 2.16. Mata pencaharian penduduk di Desa Pancasila pada umumnya adalah 90 % sebagai Petani dan sebagian bekerja sebagai Karyawan Swasta, Wiraswasta PNS, TNI, Pertukangan, Perbengkelan, Perdagangan dan Jasa, sebagaimana terlihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2.16 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Uraian	Jumlah
1.	Petani	1950
2.	Perkerbunan	50
3.	Peternak	2
4.	Nelayan	0
5.	Swasta	15
6.	PNS	11
7.	Pensiunan	3
8.	Pertambangan dan penggalian	0
9.	Industri pengolahan Pabrik Batu Bata	1
10.	Industri pengolahan Kerajinan Anyaman	1
11.	Pedagang Grosir	1
12.	Pedagang Eceran	125
13.	Warung Makan	2
14.	Angkutan	0
15.	Pergudangan	0
16.	Komunikasi	0
17.	Jasa	0
18.	Apotek Air Miniral	2
19.	Tukang jahit	4
20.	Perbankan / BRI Link	2
21.	TNI	2
22.	POLRI	-
JUMLAH		

Gambar 2.2 Dibawah ini menjelaskan tentang Struktur Desa Pancalisa



Gambar 2.2 Struktur Pemerintahan Desa

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Dana desa telah merubah wajah Desa Pancasila. Pembangunan Desa melahirkan sarana/prasarana Desa yang memudahkan masyarakat Desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun terpenuhinya pelayanan dasar, mulai pendidikan, kesehatan, dll. Dampak lanjutannya adalah soal kesejahteraan. Inilah yang sesungguhnya yang dicapai dengan Dana Desa. Konsep utama yang hendak dikembangkan dengan Dana Desa ini adalah demokrasi di Desa Pancasila, baik soal transparansi dan akuntabilitas, juga harus berbanding lurus dengan kesejahteraan. Program penggunaan Dana Desadan Alokasi Dana Desa tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pemerintahan Alokasi Dana Desa untuk Bidang Pemerintahan mencapai Rp.397.150.559,- dapat dilihat dalam Tabel 2.16 Berikut.

Tabel 2.16 Kegiatan Bidang Pemerintahan

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan	270.960.000
2	Operasional Perkantoran	106.689.843
3	Operasional BPD	5.000.000
4	Operasioanal RT	1.800.000
5	Operasional LPMD	2.500.716
6	Biaya Jaminan Kesehatan Aparatur Desa	12.000.000
7	Penyusunan Dokumen Perencanaan	
8	Penyusunan Laporan	
9	Rapat Koordinasi Desa	10.305.960
	Jumlah	397.150.559

Sumber : Kegiatan Bidang Pemerintahan Desa Pancasila

2. Bidang Pembangunan Peningkatan Bidang pembangunan desa yang sebagian besar bersumber dari Dana Desa meningkat sangat signifikan yaitu mencapai Rp. 742.877.580,- Tak hanya itu, untuk meningkatkan perekonomian bagi warganya. Berkah adanya Dana Desa adalah bahwa

Desa akhirnya mengalokasikan pembangunan Infrastruktur terutama Jalan sebagai sarana penunjang utam untuk meningkatkan perekonomian warga.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Untuk meningkatkan kapasitas warga Desa Pancasila Pemerintah Desa telah berupaya mengalokasikan anggaran senilai Rp. 57.417.064,-melalui kegiatan-kegiatan yang terangkum dalam APBDes Desa Pancasila.
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat meliputi berbagai program PKK, stimulan Jamban Keluarga, Pembinaan dan Pengelolaan Posyandu, dan Lain-lain yang mencapai Rp. 132.948.885,- .
5. BUMDes Pancasila Berkarya Dari sisi kesejahteraan, Dana Desa secara nyata juga telah memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil menengah. BUMDes adalah contoh yang paling bisa diukur. Tahun 2017 Desa Pancasila menyertakan Modal Untuk BUMDes dari dana desa sebesar ± 10% Rp.92.988.668,- .
6. Lini usaha BUMDES ini adalah Unit Pengadaa Brang dan Jasa, Unit Pengelolaan Perahu, Unit Pariwisata, dan Unit Dagang.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Pancasila merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Banyaknya penduduk yang mengandalkan penghasilan dari bertani menjadi salah satu factor yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang berwirausaha,serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Pancasila.

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan:

1. Para petani di Desa Pancasila masih menjual hasil taninya melalui tengkulak, belum langsung menjualkan ke konsumen, jadi patokan harga hasil tani masih ditentukan oleh tengkulak.
2. Kurang keinginan dalam mencoba hal baru dalam bidang produksi Talikur.
3. Kurangnya pola pikir sumber daya manusia tentang pentingnya peluang dengan kemampuan yang mereka bisa.
4. Kurangnya pemahaman cara pemasaran produk.
5. Pemasaran produk hanya melalui orang yang dikenal dan masyarakat belum banyak yang tau tentang produk tersebut, maka dibuatkan pemasaran melalui *E-Commerce*, Media Sosial dan *Web* Desa
6. Belum adanya laporan keuangan.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan UMKM Talikur dari aspek pemasaran melalui media sosial?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan Talikur melalui *E-commerce*?
3. Bagaimana cara untuk membuat merek/logo dalam kemasan *Talikur*?
4. Bagaimana cara membuat laporan untuk UMKM Talikur dari aspek keuangan ?

5. Bagaimana cara membuat *web* desa menjadi sumber informasi bagi masyarakat?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Talikur yang ada di Desa Pancasila, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan merupakan usaha yang dikelola oleh saudari ibu Etina, Talikur ini merupakan usaha yang baru dirintis. Saudari ibu Etina adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang berkeinginan membuka usaha mandiri untuk meningkatkan daya jual Talikur yang tinggi di Desa Pancasila dan harapannya dapat memberi peluang kerja kepada warga Desa Pancasila, sehingga pada saat Mahasiswa/i PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya melakukan pengembangan desa mengenai UMKM, Saudari ibu Etina sangat tertarik sekali untuk mengembangkan Talikur yang sedang dirintis olehnya. Berdasarkan data yang ada, usaha ini harus dilakukan pengembangan di beberapa bagian:

1. Aspek Pemasaran
 - a. Bauran Pemasaran
 - 1) *Product* (Produk)

Kerangka Pemecahan masalah yang kelompok 19 lakukan pada produk Talikur adalah membuat merek/logo pada Talikur supaya membedakan dengan produk lainnya, serta merubah kemasan pada produk Talikur agar terlihat lebih menarik, kelompok 19 juga membuat inovasi produk baru untuk meningkatkan penjualan produk.

2) *Price* (Harga)

Harga yang ditetapkan oleh saudara Ibu Etina untuk 1 tas besar adalah sebesar Rp.250.000, tas sedang 150.000 . Jadi masyarakat belum di beri pilihan harga yang banyak. Untuk itu kami kelompok 19 ingin membuat berbagai macam inovasi produk baru.

3) *Promotion* (Promosi)

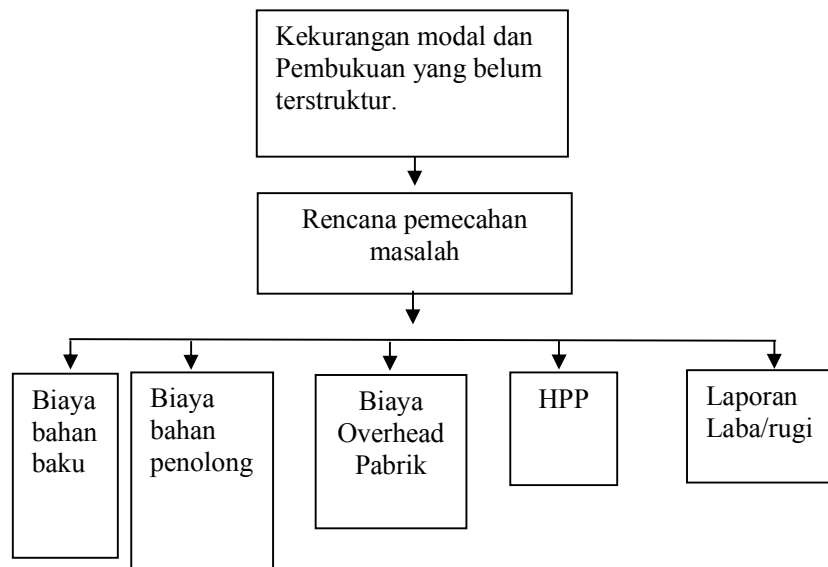
Untuk promosi awal yang dilakukan oleh pemilik UMKM hanya sebatas dengan mulut ke mulut. Oleh karena itu, kami kelompok 19 ingin berencana membuat sistem promosi yang memanfaatkan media teknologi seperti membuat *e-commerce*. seperti dan sosial media seperti Instagram.

4) *Place* (Tempat)

UMKM Talikur adalah usaha rumahan yang belum memiliki toko untuk menjual produk Talikur.

2. Aspek Keuangan

Merintis sebuah usaha harus mengetahui Laba/Rugi dari usaha tersebut oleh karena itu Kelompok 19 berencana mengajarkan cara membuat laporan keuangan dengan sederhana.



Gambar 2.3 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Aspek Keuangan

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan UMKM Talikur yang ada di Desa Pancasila dalam bidang ekonomi terutama dibidang wirausaha Desa Pancasila
2. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dalam melaksanakan kegiatan usaha.
3. Untuk membantu mempromosikan produk UMKM yang tidak hanya di pasarkan secara sederhana melainkan melalui media sosial.
4. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UMKM di desa Pancasila dapat berkembang dengan pesat yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Di Desa Pancasila
2. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk Talikur bisa tersebar di berbagai wilayah.
3. Diharapkan dapat membantu memberikan merek/logo untuk Talikur yg belum mempunyai merek/logo.
4. Diharapkan laporan keuangan UMKM Talikur tercatat dengan jelas

2.2.6 Sasaran obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada Talikur milik Ibu Etina di Desa Pancasila Kecamatan NATAR Kabupaten LAMPUNG SELATAN. Alasan di pilihnya objek ini adalah karena Talikur ini belum memiliki kemasan dan label yang menarik serta kurangnya sistem marketing, serta penyusunan laporan dan sumber daya manusia yang belum baik. Selain itu, karena UMKM merupakan salah satu faktor pembangun di suatu bangsa, UMKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas sehingga perkembangan UMKM di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses marketing, keuangan, dan sumber daya manusia

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Rencana kegiatan (Leonardo Then Wijaya)

Pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laba/rugi untuk UMKM Talikur

Rencana kegiatan ini yaitu untuk membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi HPP dan laba/rugisehingga laporan keuangan menjadi lebih rapih dan jelas. Tujuan kami mengadakan pelathan sederhana ini agar ibu Etina jarok dapat melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar untuk usaha Talikur. Sehingga keuangan Ibu Etina nantinya dapat terdata dengan rapi

2. Rencana kegiatan (Novarani Sasmitaning Zakirah)

Pembuatan informasi desa melalui *website* desa dan pembuatan logo UMKM kerajinan Talikur

Pembangunan desa ini, tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah sarana untuk mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan atau digunakan. Sehingga dengan melalui pembuatan *website* dapat membantu berbagi informasi keungguan Desa Pancasila.

3. Rencana kegiatan (Intan Tri Utami)

Rencana kegiatan pengenalan dan pembuatan sosial media agar dapat membantu umkm untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas dan

meningkatkan penjualan lewat media sosial yang banyak digunakan karena berkembang nya teknologi saat ini, mempermudah agar penjualan produk kerajinan talikur lebih dikenal produknya dengan masyarakat dengan pengguna sosial media. Dengan dikenalkan nya sosial media ini umkm kerajinan talikur dapat menjual produk kerajinan talikur nya bukan hanya dilingkungan desa saja tetapi bisa juga dijual secara *online* ke kota- kota besar.

4. Rencana kegiatan (Rully Despriyansyah)

Berkaitan dengan perkembangan teknologi saat ini, pengenalan sosial media dan juga *e-commerce* saling berhubungan dengan pembuatan iklan. Yang mana saat ini banyak industri mengembangkan dan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan kegiatan oprasional. Seperti dalam hal pemasaran, ketika sudah memiliki akun sosial media maka diperlukan foto-foto produk yang menarik untuk nambah minat konsumen .

5. Rencana kegiatan (Putri Indah Pratiwi)

Pembuatan informasi desa melalui video desa dan UMKM Talikur yang akan dimasukan kedalam *website* desa.

Pembangunan desa ini, tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah sarana untuk mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan atau digunakan. Sehingga dengan melalui pembuatan *website* dapat membantu berbagi informasi keungguan Desa Pancasila.